

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG  
JAWAB PESERTA DIDIK DI SMA  
NEGERI 5 PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

**Oleh :**

**YULIYANTI  
NIM: 14.1.01.0026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu. 08 Juli 2017 M  
14 Syawal 1439 H

Penulis



**YULIYANTI**  
**NIM.14.10.10.0026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Strategi guru pai dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu** Oleh Mahasiswa **Yuliyanti Nim: 14.1.01.0026**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk diujikan.

Palu, 08 Juli 2018 M  
14 Syawal 1439 H

Pembimbing I,



Drs. Sagir M.Amin, M.Pd.I.  
NIP.196506121992031004

Pembimbing II,



Hamka, S.Ag., M.Ag  
NIP.197303082001121003

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari YULIYANTI, NIM. 14.1.01.0026, dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 PALU, yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 03 Agustus 1439 Hijriah, yang bertepatan pada tanggal 21 Dzulkaidah 1439 Hijriah, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Nursyam,S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Adawiyah Pentalongi, M.Pd	
Penguji Utama II	Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I/Penguji I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M. Pd. I	
Pembimbing II/Penguji II	Hamka, S.Ag.,M.Ag	

Mengetahui:



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126-200003 1 001

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Sjafrudin Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمِينَ.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt .karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hokum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis, Bapakku Abdul Manaf A Yusuf, Ibuku Yustina yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan Hi. Ab Andi Malla, M.Ag selaku wakil bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku wakil bidang Administrasi Umum Perencanaan & Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku wakil bidang

Kemahasiswaan & Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu NurSyam, S.Ag.,M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Sagir M.Amin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Hamka S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Bapak Abu Bakri, S.Sos., M.M selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh stafnya yang telah membantu meminjamkan literatur yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H.Idris Ade S.Pd M.Si selaku kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di SMA N 5 Palu.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA N 5 Palu yang telah membantu Penulis terlaksananya penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di PAI 2014 IAIN Palu yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 08 Juli 2018M  
14 Syawal 1439 H

**Penulis**



**YULIYANTI**

**NIM. 14.1.01.0026**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah .....	10
E. Kerangka Pemikiran.....	
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	11
<b>BAB II           KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	
B. Strategi Guru PAI.....	13
C. Perilaku Bertanggung Jawab.....	18
D. Cara Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik.....	19
<b>BAB III          METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan desain terdahulu.....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Kehadiran Peneliti .....	24
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Tehnik Penelitian.....	26
F. Tehnik Analisis Data .....	28
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
<b>BAB IV          HASIL PENULISAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Strategi Pengembangan Perilaku Bertanggung Jawab	



Peserta Didik di SMA Negeri 5 Palu .....	
C. Strategi Dominan Dalam Pengembangan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 5 Palu .....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Implikasi Penelitian .....	54

**DAFTAR PUSTAKA .....75**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran-Lampiran:**

Lampiran-Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran-Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran-Lampiran 3 Pedoman Dekumentasi

Lampiran-Lampiran 4 Daftar Informan

Lampiran-Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran-Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran-Lampiran 7 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran-Lampiran 8 Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi

Lampiran-Lampiran 9 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran-Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran-Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penulis : Yuliyanti

Nim : 14.1.01.0026

Judul Skripsi : **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 PALU ”**

---

Skripsi ini membahas tentang **“Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 5 Palu”** Pokok utama dalam skripsi ini adalah Strategi pengembangan perilaku bertanggung jawab peserta didik di sekolah menengah atas (SMA) negeri 5 Palu? Strategi dominan dalam pengembangan perilaku bertanggung jawab peserta didik di sekolah menengah atas (SMA) negeri 5 Palu?

Untuk menjawab masalah tersebut, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan strategi-strategi yang diterapkan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu strategi-strategi yang digunakan untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik, strategi pemberian tugas, strategi membiarkan peserta didik untuk mengambil keputusannya sendiri, dan strategi keteladanan.

Implikasi dari penelitiannya adalah perlu adanya untuk guru PAI baiknya lebih banyak menggunakan beberapa strategi untuk mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu, kerjasama antar guru PAI dalam pengembangan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA N 5 Palu lebih di tingkatkan, untuk kepala sekolah, lebih memperhatikan pengembangan strategi-strategi yang diterapkan oleh guru PAI, untuk peserta didik baiknya bekerja sama yang baik dengan guru PAI dalam pengembangan perilaku bertanggungjawab peserta didik, karena ada banyak manfaat-manfaat yang positif yang didapatkan.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Manusia pada dasarnya membutuhkan pendidikan, karena sudah menjadi kodratnya bahwa manusia harus dididik agar menjadi terdidik, tanpa pendidikan manusia tidak akan berkembang. Pendidikan merupakan suatu usaha atau proses yang di tunjukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal, Islam menuntut manusia untuk belajar dan mengajar.

Pentingnya pendidikan bagi manusia di dalam kehidupan sehari-hari memang sudah tidak dapat dipungkiri karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup, pendidikan pada saat ini pun telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, makin maju ilmu pengetahuan mengakibatkan tiap generasi penerus harus lebih banyak belajar untuk menjadi manusia terdidik.

Segala sesuatu yang terjadi pada manusia bukan begitu saja ada dan berada, tetapi senantiasa berencana dan membuat scenario sejarah kehidupannya baik yang telah lalu dan yang bentuk perencanaan masa depan. Temuan-temuan pengkajian tentang manusia saat ini telah menunjukkan manfaat yang multi di siplin. Fadillah Suralaga mengungkapkan bahwa “dalam bidang psikologi misalnya, teori-teori tentang pendidikan, tidak saja untuk kepentingan psikologi semata, tetapi untuk bidang-bidang lain seperti sejarah, ekonomi, politik, sosial bahkan agama.”

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bercorak integralistik karena system ini melatih persaan anak didik dengan cara sebegitu rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan mereka dipengaruhi sekali oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis atau hubungan Islam.<sup>1</sup>

Pendidikan yang sudah berjalan sejak zaman Nabi sudah pasti membutuhkan peninjauan kembali untuk mengadakan penyusaian kepada tuntutan baru sejalan dengan perkembangan budaya bangsa. Yang dimaksud dengan peninjauan di sini ialah memperbarui rumusan tujuan strategi dari pendidikan Islam, beriman, dan bertaqwa, yang meyakininya sebagai suatu kebenaran dan membuktikannya dalam perbuatan. Dengan demikian fakta menunjukkan bahwa tanpa dibekali pendidikan Islam dikalangan anak-anak usia remaja maka otomatis akan “menyimpang” (aturan) dari norma dalam masyarakat.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis seta bertanggung jawab. Ada orang berangapan bahwa sikap bukan untuk di ajarkan, seperti halnya matematika, fisika, ilmu sosial, dan lain sebagainya, akan tetapi untuk dibentuk. Oleh karena itu, strategi pembelajaran

---

<sup>1</sup>Fadilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Islam* (Cet. I, Jakarta: Press, 2005), 1.



Alquran sendiri telah memberi isyarat bahwa permasalahan pendidikan sangat penting. Jika Al-quran dikaji lebih mendalam maka kita akan menemukan beberapa prinsip dasar pendidikan, yang selanjutnya bisa kita jadikan inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu. Ada beberapa indikasi yang terdapat dalam Alquran yang berkaitan dengan pendidikan antara lain; menghormati akal manusia, membimbing ilmiah, fitrah manusia, penggunaan cerita (kisah) untuk tujuan pendidikan dan memelihara keperluan sosial masyarakat.

Salah satu keutamaan Islam bagi umat manusia adalah adanya sistem yang paripurna dan konsisten di dalam membina mental, melahirkan generasi, membina umat dan budaya, serta memberlakukan prinsip-prinsip kemuliaan dan peradabaan. Semua itu dimaksudkan untuk merubah manusia dari kegelapan syirik, kebodohan, kesesatan dan kekacauan menuju cahaya tauhid, ilmu, hidayah dan kemantapan. Pendidikan Islam terjadi sejak nabi diangkat menjadi rasul dimekah dan beliau sendiri sebagai gurunya. Pendidikan ini merupakan prototype yang terus menerus dikembangkan oleh umat Islam untuk kepentingan pendidikan pada zamannya. Pendidikan Islam mempunyai sejarah yang panjang. Dalam pengertian yang seluas luasnya, pendidikan Islam berkembang seiring kemunculan Islam itu sendiri.

Setiap pendidik dan perancang Kurikulum haruslah menentukan falsafat dan tujuan dan mengartikan prinsip serta dasar yang perlu ditransferkan sehingga tercipta usaha-usaha pendidikan berdasarkan anak didik, masyarakat dan umat islam secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Pembinaan kecerdasan emosional merupakan bagian dari potensi yang dimiliki manusia harus dilakukan oleh dunia pendidikan, sehingga para lulusan dapat meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pembinaan kecerdasan emosional tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam yang pada intinya membentuk manusia yang berakhlak, yaitu manusia yang dapat berhubungan, berkomunikasi, beradaptasi, bekerjasama, dan seterusnya baik dengan Allah dengan manusia dengan alam dan sekalian makhluk tuhan lainnya, kecuali syaitan dan iblis. Berbagi kekuarangan dalam pendidikan Islam mulai dari orientasi, kurikulum, metode, sarana prasarana, dan seharusnya harus diperbaiki sesuai dengan tuntutan zaman dan bertolak dari pandangan manusia sebagai makhluk tuhan yang harus dihormati dan dikembangkan seluruh potensinya secara seimbang “pendidikan itulah yang diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembinaan kecerdasan emosional”.

Melihat pendidikan sekarang ini, banyak sekali siswa yang kurang begitu memahami aqidah dan tanggung jawab, Sehingga dalam hal ini di butuhkan seorang tenaga pendidik professional yang berperan dalam menyadarkan ajaran yang sesuai dengan tuntutan agama Islam.

---

<sup>4</sup>H.Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Cet. II, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2010), 9.



Pendidikan dapat di artikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, melalui pendidikan seseorang diajarkan hal-hal baru yang sebelumnya belum diketahui.

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Al-hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang bertanggung jawab dalam mengajarkan ajaran sesuai Alquran dan Hadits kepada siswa. Setiap guru mata pelajaran memiliki suatu strategi dalam kegiatan belajar mengajarnya, strategi adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

Belajar dan pemembentuk karakter sangat erat hubngannya, karena karakter adalah cirri khas yang dimiliki oleh setiap individu. Cirri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada setiap individu, serta merupakan “mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu. Oleh karena itu, nilai-nilai karakter ini harus ditanamkan kepada peserta didik didalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang terjadi dilingkungan belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Salah satu cara mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas. Tanggung jawab secara literal berarti “kemampuan untuk merespon atau menjawab” itu artinya tanggung jawab berorientasi terhadap orang lain, memberikan bentuk perhatian, dan secara aktif memberikan respon terhadap apa yang mereka inginkan. Tanggung jawab menekankan pada kewajiban positif untuk saling melindungi satu sama lain. Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai mana yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan. Tanggung jawab yang baik berada pada pertimbangan yang serasi antara perolehan hak dan penunaian kewajiban.

Dari uraian di atas pentingnya rasa tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik supaya terbentuk karakter peserta didik yang unggul, bertanggung jawab yang barakhlakul karimah. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab peserta didik di SMA N 5 PALU”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu dapat juga

dikatakan baik karena sebagian peserta didiknya sudah menerapkan kepribadian yang baik, walaupun masih ada sebagian lagi peserta didik belum menerapkan dan masih sering melakukan perilaku bertanggung jawab tidak mematuhi aturan sekolah bahkan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di sekolah menengah atas (SMA) negeri 5 Palu, dengan harapan dapat mengetahui perilaku seperti apa yang terjadi pada peserta didik.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa masalah atau problem yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini :

1. Strategi apa saja yang diterapkan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu?
2. Strategi apa saja yang dianggap paling dominan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu?

### ***C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian***

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi apa saja yang diterapkan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu.
- b. Strategi apa saja yang dianggap paling dominan dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu?

## 2. Manfaat penelitian

Adapun hal-hal yang dapat diperoleh dari hasil yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi barometer terciptanya lingkungan yang akhlakiah, utamanya upaya peningkatan pembinaan akhlak peserta didik di sekolah menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu, maka ada beberapa hal yang perlu di perhatikan manfaatnya, antara lain:

- a. Manfaat teoritis (ilmiah), yaitu sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan bagi masyarakat khususnya para guru serta civitas akademika. Disamping itu pula, kehadiran pembahasan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab peserta didik pada proposal ini, berarti menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.
- b. Manfaat praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi pemikiran khusus bagi para guru pendidikan agama islam atau pengelola pendidikan lainnya dalam menentukan strategi yang baik serta tepat dalam melaksanakan

pembelajaran serta mengembangkan perilaku bertanggung jawab dalam diri peserta didik.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk lebih memperjelas judul skripsi ini, penulis memberikan penegasan terhadap beberapa variable yang ada dalam skripsi ini untuk menghindari adanya persepsi ganda serta adanya persepsi ganda serta adanya kekeliruan penafsir. skripsi ini berjudul” Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Pesera Didik di SMA Negeri 5 Palu”. Adapun beberapa istilah tersebut,yaitu:

##### 1. Guru pendidikan agama Islam

Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (UU RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen). Sedangkan menurut Zakiyah daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam yang di maksud penulis adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada sekolah tingkat menengah atas yang merupakan upaya strategis dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab pesrta

---

<sup>5</sup> Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*(Jakarta: Yrama Widya, 2000),23.

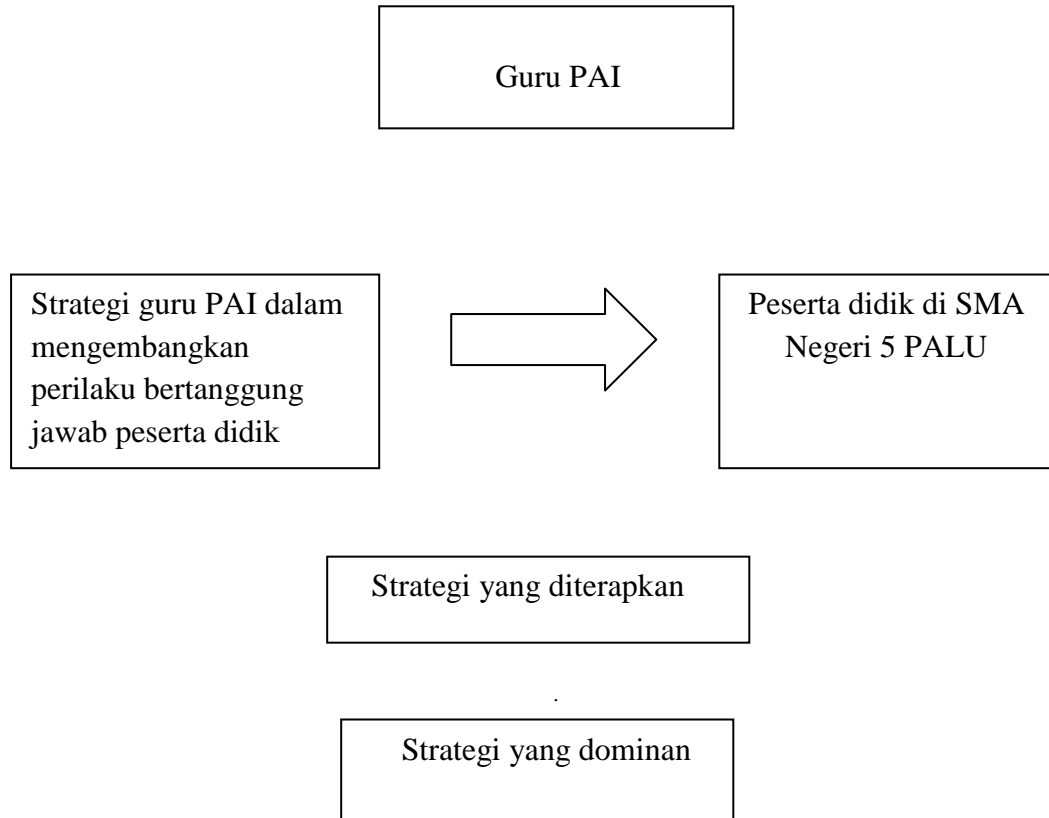
didik. Dalam konteks mikro, guru pendidikan agama Islam dapat menjadikan pendidikan sebagai upaya strategis dalam membentuk kepribadian bangsa sesuai dengan cita-cita dan yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional.

Ada beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seorang figure atau tokoh utama dalam kegiatan pendidikan yang mempunyai tugas dan wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing, melatih, serta menanamkan ajaran Islam kepada peserta didik dalam bidang pendidikan agama Islam yaitu keimanan, ibadah, syari'ah, dan akhlak secara luas dan mendalam serta dapat membentuk kepribadian bangsa sesuai dengan cita-cita dan yang di butuhkan dalam pembangunan nasional.

## 2. Perilaku bertanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya. Sikap tanggung jawab adalah sikap yang senantiasa menyelesaikan tugas dengan penuh kesadaran.

### *E. Kerangka Pemikiran*



### *F. Garis-garis besar isi skripsi*

Sistematika isi skripsi ini memuat suatu kerangka pemikiran yang akan dituangkan dalam lima bab yang disusun secara sistematis. Adapun pendahuluan peneliti letakkan pada bab pertama yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi.

Kajian pustaka peneliti letakkan pada bab dua yang membahas tentang Landasan teori yang berfungsi untuk membantu mempermudah dalam pemecahan

yang berhubungan dengan objek peneliti yaitu mengenai tentang Strategi guru PAI dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.

Metode penelitian peneliti paparkan pada bab tiga yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab empat peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan yaitu mengenai gambaran umum sekolah SMA Negeri 5 Palu, Strategi yang diterapkan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu, Strategi yang dianggap paling dominan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.

Bab lima yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tertentu senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya. Setelah peneliti mencari literature penelitian terdahulu yang memiliki tema yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menemukan hasil penelitian yang objeknya sama dengan penelitian ini tapi memiliki pokok pembahasan yang berbeda:

1. Penelitian oleh mahasiswa ilmu pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas nama Abdul Rozak yang dimuat dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK PGRI 3 Malang”.

Menurut Abdul rozak berdasarkan hasil penelitiannya maka penelitian ini secara singkat dapat disimpulkan bahwa strategi guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang mana guru harus melakukan perencanaan atau pendekatan kepada peserta didik, karakter ini berasal dari nilai tentang suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku peserta didik itulah yang disebut karakter. Jadi, suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Karena tdk ada perilaku peserta didik yang tidak bebas dari nilai. Hanya sejauh mana kita memahami nilai-nilai

yang terkandung didalam perilaku seorang anak atau sekelompok anak memungkinkan berada dalam kondisi tidak jelas.<sup>6</sup>

2. Penelitian oleh mahasiswa ilmu pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas nama Luthfi khairi yang dimuat dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa di SMK PGRI 3 Malang.

Menurut lutfi khairi berdasarkan hasil penelitiannya maka peneliti ini secara singkat dapat disimpulkan bahwa: strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa dapat beradaptasi dengan baik dengan siswa lain dan dapat menghargai sesama umat beragama, saling menghargai perbedaan kulit, suku, dan budaya. Karakter toleransi sebenarnya sudah banyak dilakukan, terutama dalam menanggapi masalah perbedaan agama, beberapa agama khususnya islam, sudah pasti selalu mengajarkan tentang konsep kasih sayang, dan penghargaan bagi sesama manusia.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul rozak, *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK PGRI 3 Malang*; 2015. skripsi fakultas tarbiah dan ilmu keguruan universitas islam negeri malik Ibrahim Malang.

<sup>7</sup> Lutfhi khairi, *Strategi Guru dalam Menumbuhkan karakter toleransi siswa*; 2016, skripsi fakultas tarbiah dan ilmu keguruan universitas islam negeri malik Ibrahim malang.

## ***A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam***

### **1. Pengertian Guru**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan pengertian guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencarian atau profesinya) adalah mengajar.<sup>8</sup> Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri peserta didik. Tidak ada seorang guru pun yang mengharpkan peserta didiknya menjadi sampah masyarakat.

Untuk itulah guru dengan penuh dedikasih dan loyalitas berusaha membimbing dan membina peserta didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak peserta didik itulah yang sukar, sebab peserta didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai dengan ideologo filsafah dan bahkan agama. Tuntutan peran dan tanggung jawab guru agama sangatlah besar, meskipun pada dasarnya tugas ini merupakan tanggung jawab semua pihak. Pendidikan agama Islam mempunyai peran besar dalam sistem pendidikan yang membangun kepribadian atau karakter bangsa.

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed. II; Cet, VII; Jakarta : Balai Pustaka, 1996,) , 330.

Kita dapat melihat apakah suatu generasi dapat berperilaku secara etis dalam segala aspek kehidupan yang tentunya tergantung pada berhasil atau tidaknya pendidikan yang menekankan pada kepribadian bangsa.

## 2. Pengertian Strategi

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup> Strategi pada intinya adalah langkah-langkah yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman.<sup>10</sup> Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia kontemporer, strategi adalah mengatur, merencanakan terutama dengan menggunakan stratagem (perlengkapan), rencana cermat tentang suatu kegiatan guru mengenai target atau sasaran.<sup>11</sup> Dalam dunia pendidikan, strategi di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

Secara umum strategi diartikan sebagai garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan

---

<sup>9</sup>Ibid,

<sup>10</sup>Abbudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 206.

<sup>11</sup>Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), 1463.

<sup>12</sup>Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 2.

murid dalam perwujudan interaksi antara keduanya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>13</sup>

Dalam suatu pendidikan diperlukan suatu perhitungan situasi dan kondisi dimana ditentukan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan perhitungan tersebut maka akan proses pembelajaran akan lebih terarah lebih matang. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan strategi dalam prosesnya sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.<sup>14</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa peran strategi agar mencapai tujuan yang telah ditentukan sangatlah penting. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>15</sup>

Dalam beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah perencanaan yang berisi kegiatan dan didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal konteks ini, strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

### 3. Pengertian pendidikan agama Islam

Menurut Baharudin dalam bukunya Pendidikan Psikologi Perkembangan. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, Rineka cipta, 2002), 5.

<sup>14</sup>H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 57.

<sup>15</sup>Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed 1., (Cet 8, Jakarta: Kerencana, 2011), 126.

Islam diiringi dengan tuntutan untuk menghormati penganut ajaran agama Islam dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>16</sup>

#### 4. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Jika membahas persoalan pendidikan, tentunya istilah “guru” tidak bisa terlepas dengannya. Karena, guru termasuk orang yang memiliki sumbangsi besar terhadap terlaksananya pendidikan Nasional. Guru juga dianggap sebagai figure manusiawi dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan dunia pendidikan, tentunya figure guru turut menjadi topik pembahasannya. Karena tak heran, dunia pendidikan adalah dunia dimana guru itu berada.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Ruh pendidikan sesungguhnya terletak dipundak guru. Bahkan baik buruknya atau berhasil tidaknya pendidikan hakikatnya ada ditangan guru. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral, dan berpengetahuan luas.

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaan,

---

<sup>16</sup>Baharudin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2010) 196.

mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk hidup yang mandiri.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya dan juga dianggap sebagai figure dalam pendidikan, yang mana memiliki tanggung jawab, tugas, dan wewenang dalam menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran agama Islam melalui proses pengajaran dan atau latihan guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan diakhirat. Pada dasarnya guru PAI memiliki definisi yang sama dengan guru pada umumnya, bedanya guru PAI mengajar mata pelajaran PAI yang berhubungan langsung dengan penanaman akhlak pada diri peserta didik. Selaku guru PAI, maka guru perlu mengembangkan potensi fitrah manusia dalam segala aspek menuju ke arah positif sesuai dengan ajaran Islam. Guru juga perlu mengarahkan minat bakat peserta didik kearah positif yang sesuai dengan syariat Islam. Berbicara mengenai guru, tokoh Islam al-Ghazali memberikan alasan profesi pendidik yang berhubungan dengan unsur yang dikerjakan. Beliau mengatakan:

Seorang guru adalah berurusan langsung dengan hati dan jiwa manusia, dan wujud yang paling mulia di muka bumi ini adalah jenis-jenis manusia. Bagian yang paling mulia dari bagian-bagian (jauhar) tubuh manusia adalah hatinya, sedangkan guru adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, dan membawahkan hati ini untuk mendekatkan kepada Allah Swt.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Cet Ke 1 Jakarta 2013) , 32.

Seperti yang dikemukakan oleh Al-Ghazali, bahwa guru pada dasarnya tugas guru adalah mengerakan, membawah hati ini untuk dekat kepada Allah SWT. Agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga berakhlak mulia dan sejalan dengan syariat Islam.

### ***B. Perilaku Bertanggung Jawab***

#### **a. Tanggung Jawab Sebagai Seorang peserta didik**

Setiap peserta didik menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Tanggung jawab peserta didik sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Artinya setiap peserta didik wajib dan Mutlak dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali. Tapi kenyataannya banyak peserta didik yang merasa terbebani dengan kewajiban mereka sebagai pelajar. Peserta didik berangkat ke sekolah tidak lagi untuk tujuan belajar, akan tetapi dijadikan sebagai ajang untuk ketemu, kumpul dengan teman-teman, ngobrol, dan lain sebagainya.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al- Muddatstsir (74) : 38.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahnya :

“*Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya*”  
( Q.S Al- Muddatstsir : 38 )<sup>18</sup>



b. Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab

Perilaku tanggung jawab sebaiknya diajarkan kepada seseorang saat masih anak-anak atau ketika masih duduk dibangku sekolah. Orangtua dan guru memiliki peran yang sangat substansial dalam melatih anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab, karena seperti yang kita pahami perilaku tanggung jawab tidak muncul begitu saja dalam diri seseorang melainkan melalui proses latihan dan belajar secara pelahan-pelahan.

***C. Cara Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab dalam diri Peserta Didik***

Mengembangkan perilaku bertanggung jawab dalam diri peserta didik sebenarnya tidak terlalu sulit hanya saja sebagian orang belum memahami atau kurang tepat dalam menerapkan suatu metode sehingga usahanya cenderung kurang berhasil atau kurang maksimal. Jadi bagaimana cara mengembangkan perilaku bertanggung jawab dalam diri peserta didik.<sup>19</sup>

a. Memberikan Tugas

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Cet. 10; Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2012 ), 576

<sup>19</sup> Rijal, *Cara Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik*, <http://www.rijal IOg.co>, Diakses Pada Tanggal 17 Desember 2017.

Memberikan tugas atau membebankan suatu pekerjaan kepada peserta didik merupakan salah satu cara melatih salah satu perilaku bertanggung jawab dalam diri peserta didik. Namun dalam memberikan tugas harus profesional yakin sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Anda juga bisa memberikan tugas dengan tingkat kesukaran yang ringan atau mudah seiring berjalan waktu anda bisa meningkatkan sedikit demi sedikit tingkat kesukaran tugas atau pekerjaan yang anda berikan kepada peserta didik tersebut. Hal ini bertujuan perilaku bertanggung jawab dalam diri peserta didik bisa semakin besar dan menjadi bagian dari kepribadiannya.

b. Membiarkan Peserta Didik Mengambil Keputusan Sendiri

Sebagian orang tua atau guru sebaiknya jangan terlalu otoriter terhadap anak, alangkah baiknya dalam mendidik anak guru maupun orang tua memberikan keleluasan anak dalam menentukan suatu pilihan. Keleluasan bukan berarti anak bebas melakukan apa saja namun maksud dari keleluasan disini adalah hal-hal yang berkaitan dengan keputusan yang akan diambil anak masih dalam rana positif.

c. Biarkan Peserta Didik Melakukan Kesalahan Sendiri

Sebagian orang tua takut jika anaknya berbuat salah dan berharap anaknya tidak melakukan kesalahan sekalipun padahal ada banyak pelajaran yang bisa dipetik dari kesalahan yang diperbuat, seperti kata pepatah “ pengalaman adalah guru terbaik “.

Kesalahan adalah pengalaman yang akan mengajarkan anak untuk lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Banyak kesalahan atau kegagalan yang

timbul akibat kurangnya sikap tanggung jawab dalam diri seseorang dan melalui kesalahan tersebut seseorang akan belajar menjadi lebih bertanggung jawab, hati-hati, disiplin, dan lain-lain.

d. Memberikan Kepercayaan Kepada Peserta Didik

Cara mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam diri peserta didik memberikan kepercayaan pada anak. Memberikan kepercayaan pada peserta didik adalah cara yang bias dilakukan dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab dalam diri peserta didik, orang yang diberi kepercayaan sebenarnya memberi efek pada kondisi psikologisnya.

Orang yang diberi kepercayaan merasa orang lain menghargainya. Menganggapnya sebagai orang yang dapat diandalkan sehingga berimplikasi pada keinginan orang tersebut untuk membalas kepercayaan orang yang telah mempercayainya. Dengan mendapatkan kepercayaan maka anak tersebut akan lebih bertanggung jawab dan berusaha maksimal menjalankan amanah yang dipercayakan padanya.

e. Kerja kelompok

Kerja kelompok biasanya dilakukan dalam proses belajar di kelas. Perilaku bertanggung jawab seorang anak sangat bisa diketahui melalui kegiatan kerja kelompok. Misalnya kelompok A mendapat tugas untuk membuat sapu lidi dan dalam proses pengerjaan tugas tersebut biasanya masing-masing anggota kelompok akan mendapat tugasnya masing-masing, anak yang tidak bertanggung jawab sudah pasti tidak akan mau mengerjakan bagian yang telah menjadi tugasnya.

Namun kerja kelompok biasanya akan melatih pribadi anak mejadi pribadi yang sosialis, mudah bekerjasama dan tidak ingin megecewakan orang lain, karena setiap anak tidak ingin angota kelompoknya kalah atau dimarahi akibat tugas yang diberikan tidak selesai maka akan membuat anak tersebut termotivasi untuk menyelesaikan bagian yang dibebankan kepadanya dengan penuh tanggung jawab. Kelompok ini dapat dilaksanakan dalam kelas dalam waktu singakt 20 menit, dan kelompok ini berguna agar pada anak didik tertanam rasa saling membantu dan kerjasama dalam menyelesaikan suatu tugas. Di samping itu juga dimaksudkan menanamkan kepada diri anak didik tentang pentingnya rasa tanggung jawab antar sesama.<sup>20</sup>

f. Mengajarkan anak untuk punya harga diri

Apa hubungan antara harga diri dan tanggung jawab? Hubungannya sudah pasti sangat erat, sebagian orang kurang bertanggung jawab dalam terhadap sesuatu hal dikarenakan rasa malu atau penghargaan untuk dirinya sendiri kurang. Orang yang memiliki harga diri tinggi sudah pasti akan mejalankan amanah dan tanggung jawab yang dipercayakan padanya.

g. Memberi contoh dan menjadi teladan bagi anak

Teori jhon locke mengatakan bahwa anak diibaratkan kertas kosong yang masih putih, apa yang diajarkan atau dicontohkan kepada anak akan distimulasi anak untuk ditiru dan diikuti. Jadi usahakan menjadi contoh dihadapan anak,

---

<sup>20</sup> Ahmad Munjin Nasih, metode dan tehnik pembelajaran pendiikan agama islam,( cet II; bandung: PT Refika Adi Tama, 2013), . 75

perbanyak melakukan hal baik serta menampilkan perilaku hal terpuji, minimalisir perilaku kasar dan lain-lain. Memberi contoh bagaimana menjadi orang yang bertanggung jawab baik dalam bentuk perkataan dan perbuatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata gambaran. Sedangkan Bodgan dalam bukunya Lexy J. Maleong mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.”<sup>21</sup>

Data yang dimaksud berasal dari observasi, wawancara. Metode penelitian dalam penyusunan skripsi yang berorientasi penelitian sangatlah perlu guna menciptakan relevansi antara pembahasan secara teoritis dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Pada hakikatnya penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Menyusaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hungan antara penelitian dengan responden

---

<sup>21</sup>Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ed. Revisi; Bandung: Rosda karya, 2012), 3.

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan pola-pola yang dihadapi.<sup>22</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA NEGERI 5 PALU, yang beralamat di jalan Re. Martadinata Kecamatan Mantikolore, Kelurahan Tondo, Kota Palu Sulawesi Tengah.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran dan keterlibatan peneliti mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif agar tidak dapat menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>23</sup>

Kehadiran peneliti di lokasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan turun langsung ke lapangan. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu penelitian minta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 5 Palu dengan memperlihatkan surat rekomendasi peneliti dari IAIN Palu, dengan demikian diketahui kehadiran di lokasi.

Kehadiran peneliti mencari informasi tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik,

---

<sup>22</sup>Ibid, 6.

<sup>23</sup>Ibid, 121.

melalui observasi serta wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik.

#### ***D. Data dan Sumber data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat di percaya, karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lofland, yang di kutip Moleong, mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>24</sup> Sedangkan data menurut Zaianal Arifin “sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) atau pun berupa kategori seperti: baik, buruk, senang tidak senang yang dapat diolah menjadi informasi.”<sup>25</sup>

Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dua jenis:

1. Data primer, yaitu data lapangan yang menyangkut tentang strategi guru dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu. Sumber data tersebut yaitu informan, yaitu orang yang memberikan keterangan dan data penulis melalui interview atau wawancara dalam hal ini sebagai informan data primer ialah kepala sekolah,serta guru-gru.

---

<sup>24</sup>Ibid, 112

<sup>25</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru* (Cet. II; Bandung: Rosdakarya, 2012 ), 191.



2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari dokumen yang menunjukkan kondisi objektif di SMA Negeri 5 Palu seperti sejarah sekolah, sarana prasarana, keadaan guru dan siswa.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagai mana yang dijelaskan oleh Sukrahmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselediki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang bukan khusus diadakan.<sup>26</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi objektif di SMA Negeri 5 Palu yang menjadi lokasi penelitian ini meninjau letak geografis dan kondisi mutu pendidikan instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Interview atau wawancara

---

<sup>26</sup>Wiranto Sukrahmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1987), 15.

Teknik pengumpulan data dengan interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dimaksud mengadakan wawancara seperti yang di terangkan Licion dan Guba:

Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain kebulatan: merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialamo masa lalu; memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagai memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>27</sup>

Interview langsung yang digunakan untuk wawancarai informan yang dapat mewakili objek yang diteliti. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data akurat mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan perilaku tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu. Mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya sehingga daftar pertanyaan tersebut para informan dapat memberikan informasi yang jelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

---

<sup>27</sup>Lexy j. Moleong, 186.

Penulis berusaha menganalisis hasil observasi atau pengamatan langsung wawancara terstruktur atau wawancara mendalam serta dokumentasi dalam bentuk catatan dan bahan-bahan yang ditemukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan selama setelah mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa tehnik analisis data, meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga data disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>28</sup>

Reduksi data di terapkan pada hasil observasi atau pengamatan interview atau wawancara, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak relevan dengan penelitian ini seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman menjelaskan bahwa:

---

<sup>28</sup>Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Qqualitative dan Analisis, diterjemahkan oleh Tjecep Rohili dengan judul analisis data kualitatif, buku tentang metode baru*, (cet 1; Jakarta: VI Press, 1992).

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member adanya penarikan kesimpulan data, dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukuran bahan bakar kendaraan, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian tersebut.<sup>29</sup>

Dengan demikian, peneliti ini adalah kualitatif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan suatu hal menurut apa adanya, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang butuh.

### 3. Vertifikasi Data

Vertifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Miles dan Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan pertikasi. Dari pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mencari arti benda-benda mecatat, keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>30</sup>

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Dalam suatu penelitian sangat perlu dilakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan dan analisis yang dimaksud agar data tersebut dapat dijamin keabsahan. Dalam pengecekan atau pemeriksaan data yang bermanfaat,

---

<sup>29</sup>Ibid, 17

<sup>30</sup>Ibid.,

suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. “trigulasi di bedakan empat macam sebagai tehnik pemeriksaan yang bermanfaat yaitu penggunaan sumber, metode penelitian, dan teori-teori.<sup>31</sup>

Di samping penulis menggunakan berbagai criteria terigulasi dalam mengecek keabsahan data. Penulis juga dapat melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat, yaitu mendiskusikan kembali hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan. Hal ini dilakukan karena merupakan salah satu tehnik untuk pengecekan ke absahan data dalam suatu penilitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan agar penulis bersikap terbuka dan tetap konsisten serta fokus terhadap pokok permasalahan yang di bahas.

---

<sup>31</sup>Ibid.,

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Deskripsi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu***

##### **1. Gambaran Umum SMA Negeri 5 Palu**

Pendidikan merupakan suatu dasar setiap manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, agama, dan budi pekerti secara merata. Atas dasar kebutuhan tersebut masyarakat tondo, tokoh-tokoh masyarakat beserta aparat pemerintah kelurahan berjuang agar pemerintah pusat dapat mendirikan sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayahnya. Prakarsa dan perjuangan tersebut berhasil sehingga pada hari jumat tanggal 19 Oktober 1990 keluar sebuah surat/Akta Hibah dengan Nomor akta: 594:4/945/X/T-/1990 yang ditandatangani oleh:

- a. Lahasan Yaliwa (Lurah Tondo)
- b. Drs. Amiruddin Maula (Kakanwil Depdikbud Sulawesi Tengah)
- c. Drs. Rais Laisa (saksi)
- d. Bahusen Muhammad (saksi)
- e. Saman Lasiki (saksi)
- f. Drs. Ali Hanafi Ponulele (Pejabat Pembuat Akta Tanah)

Pemerintah pusat dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan akhirnya merespon positif terhadap usaha dan langkah-langkah awal yang telah dilakukan dengan menerbitkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor : 0363/O/1991 yang ditetapkan di Jakarta. Melalui surat keputusan tersebut sebuah sekolah yang sangat dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat Tondo akhir terwujud. Sekolah tersebut diresmikan dan diberi nama

SMA Negeri 5 Palu. Penerimaan siswa Baru pun dimulai pada tahun ajaran 1991/1992 dan berkat usaha yang gigih dari pihak guru, orang tua, dan siswa maka sekolah ini berhasil menamatkan angkatan pertamanya pada tahun 1993/1994 sebanyak 64 orang siswa.

Seiring dengan berputarnya waktu sekolah ini telah berdiri selama 25 tahun dan telah beberapa kali berganti pucuk pimpinan (Kepala Sekolah). Sekolah ini pertama kali di pimpin oleh Drs. Abdul Malik Dg.Marisi, kemudian digantikan lagi oleh Drs. Nadjaruddin Lamasitudju periode jabatan 1993-1996. Pada tahun 1996 Bapak Drs. Nadjaruddin Lamasitudju dimutasikan ke sekolah lain. Akhirnya seorang wanita yang bersama Dra. Felma Lamatige memimpin pada periode jabatan 1996-2000. Tongkat estafet kepemimpinan pun berlanjut, SMAN 5 Palu di pimpin kembali oleh seorang wanita yang bernama Dra. Masita Y. Ahmad. Beliau memimpin SMA Negeri 5 Palu selama 3 tahun (tahun 2000-2003). Waktu berganti dan Nahkoda berganti pula, Ibu Dra. Msita Y. Ahmad ditugaskan untuk memimpin sekolah lain, dan kepemimpinan sekolah ini diserahkan kepada seorang yang energik, potensial yaitu Bapak Drs Costantyn S. Anadaria,M.Si. Dibawah kepemimpinannya dan dengan kerja sama yang baik dari seluruh warga sekolah, maka pada tahun ajaran 2008/2009 status SMA Negeri 5 Palu berubah menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN).

Perubahan status ini berdampak meningkatnya bantuan dana *Block Grant* baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Bantuan tersebut digunakan dengan baik guna pembangunan infrastruktur sekolah, dan melengkapi sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Perkembangan SMA Negeri 5 Palu

pun terus menerus dipantau oleh pihak pemerintah daerah dan pusat, hingga pada akhirnya atas berkat usaha bersama dari seluruh warga sekolah, masyarakat, dan berkat rahmat Allah Swt, maka pada tahun 2009 status SMA Negeri 5 Palu dinaikkan lagi menjadi **Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)**. Bapak Drs. Costantyn S. Andaria, M.Si menjabat selama 2 periode, dan selama masa jabatannya banyak prestasi sekolah yang dicapai. Pada tahun 2010 Drs. Zikran Lingu Lemba menjabat sebagai pemimpin di SMA Negeri 5 Palu yang juga banyak mendapat prestasi. Pemerintah kota Palu melakukan rotasi dalam jajaran pejabat daerah dan diantara adalah kepala Sekolah SMAN 5 Palu.

Pucuk pimpinan sekolah ini berganti dan saat ini di pimpin oleh seorang yang berwibawa Bapak H. Idris Ade, S.Pd. ,M.Si. Beliau juga adalah seorang yang energik, dan memiliki visi untuk memajukan sekolah ke arah yang lebih baik dari sebelumnya serta, telah banyak melakukan perubahan di lingkup SMA Negeri 5 Palu.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 5 Palu semoga informasi dari sejarah ini dapat memberikan semangat kepada kita semua khususnya para guru SMA Negeri 5 Palu untuk terus berjuang mencurahkan perhatian mendidik anak-anak bangsa sebagai pemegang tongkat estafet agar dapat berguna bagi orang tua, bangsa dan negara yang kita cintai.



Berdasarkan data yang diperoleh penulis, adapun yang pernah menjabat kepala sekolah di sekolah menengah atas Negeri 5 Palu, sejak awal berdiri hingga sekarang dapat digambarkan melalui tabel berikut:

**TABEL 1**

**Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palu**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Drs. Abd. Malik Dg. Marisi	1991-1992
2.	Drs. Nadjarudin Lamasitudju	1993-1996
3.	Dra. Felma Lamatige	1996-2000
4.	Dra. Masita Y. Ahmad	2000-2003
5.	Drs. Costantyn Andaria, M.Si	2003-2010
6.	Drs. Zikran Lingu Lembah	2010-2014
7.	H. Idris Ade, S.Pd. ,M.Si.	2014-Sekarang

Sumber data: arsip SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018

2. Visi dan Misi

a. Visi

Sumber daya manusia yang unggul di bidang iptek, imtaq dan berbudaya

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Mengadakan bimbingan khusus bagi siswa berprestasi rendah dan motifasi belajar kurang.
3. Meningkatkan bimbingan dibidang keagamaan (imtaq).
4. Meningkatkan bimbingan dibidang kreatifitas siswa, karya ilmiah remaja, seni budaya, dan olahraga prestasi.
5. Meningkatkan kedisiplinan.

## 3. Keadaan guru dan peserta didik SMA Negeri 5 Palu

**Data peserta didik tahun 2017**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
X MIA. 1	12	21	33
X MIA. 2	11	18	29
X MIA. 3	13	23	36
X MIA. 4	13	23	36
X MIA. 5	13	21	34
X MIA. 6	12	22	34
X IPS. 1	19	13	32
X IPS. 2	18	11	29
X IPS. 3	20	13	33
X IPS. 4	14	15	29
<b>TOTAL KELAS X</b>	<b>145</b>	<b>180</b>	<b>325</b>

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
XI MIA. 1	10	19	29
XI MIA. 2	8	25	33
XI MIA. 3	9	23	32
XI MIA. 4	5	23	28
XI MIA. 5	9	22	31
XI MIA. 6	5	22	27
XI IPS. 1	18	14	32
XI IPS. 2	20	13	33
XI IPS. 3	20	15	35
<b>TOTAL KELAS XI</b>	<b>104</b>	<b>176</b>	<b>280</b>

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
XII MIA. 1	11	23	34
XII MIA. 2	10	22	32
XII MIA. 3	13	20	33
XII MIA. 4	14	20	34
XII MIA. 5	14	20	34
XII IPS. 1	9	13	22
XII IPS. 2	18	11	29
XII IPS. 3	13	15	28
<b>TOTAL KELAS XII</b>	<b>102</b>	<b>144</b>	<b>246</b>

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
KELAS X	145	180	325
KELAS XI	104	176	280
KELAS XII	102	144	248
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>351</b>	<b>500</b>	<b>851</b>

Sumber data: arsip SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018

**Nama-nama guru SMA Negeri 5 Palu Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :**

No	Nama Guru	NIP	Pangkat/ Gol.Ruang	Jabatan	Mata Pel.
1.	H. Idris Ade, S.Pd., M.Si	1970052619951 21003	Pembina Tkt.I, IV/b	Kepala Sekolah	Sejarah
2.	Abd. Razak, S.Pd., M.Pd.	1971092719980 11002	Pembina Tkt.I,IV/b	Waka. Kurikul um	Fisika
3.	Drs. Djaja Djunaedi, M.Pd	1963010319880 31012	Pembina Tkt.I,IV/b	Waka. Sarpras	Sosio
4.	Asri Djalil, S.Pd., M.Si.	1963061219870 31034	Pembina Tkt.I,IV/b	Waka. Kesisw aan	Bhs. Indo
5.	Hasri Hamid, S.Pd., M.Si.	1967080519950 21002	Pembina Tkt.I, IV/b	Waka. Humas	Kimia

6.	Ambodalle L, S.Pd, M.Pd	1963091019880 31012	Pembina Tkt.I, IV/b	Waka. Lingku ngan	Bhs. Inggris
7.	Dra. Hj. Hapni Martani	1957102519850 32003	Pembina Tkt.I, IV/b	Guru Mata Pelajara n	Geogra fi
8.	Dra. Hj. Nuraeni	1963102719900 32003	Pembina Tkt.I, IV/b	Guru Mata Pelajara n	BP/BK
9.	Burhan, S.Pd, M.Pd., MH.	1965030919890 31002	Pembina Tkt.I,IV/b	Guru Mata Pelajara n	PKn
10.	Sugeng Utomo, S.Pd	1969020919980 11001	Pembina Tkt.I,IV/b	Kepala Lab. Kimia	Kimia
11.	Hj. Irawati A. P., S.Pd.,M.Pd.	1973092119990 32003	Pembina Tkt.I, IV/b	Guru Mata Pelajara n	Biologi
12.	Arsul Rahman,S.Pd., M.Pfis	1967122719920 32011	Penata Muda Tkt. I, III/b	Kepala PAS	Fisika
13.	Lili Saka, S.Pd., M.Pd	1963082019880 32007	Pembina, IV/a	Guru Mata Pelajara n	Bhs. Indo
14.	Sabaria R.Toding, SE	1965122019970 32002	Pembina, IV/a	Bendah ara Komite	Ekono mi
15.	Drs. Hasanuddin.,M.Pd.	1963110919940 31002	Pembina tkt.I, IV/b	Guru Mata Pelajara n	Penjas Orkes
16.	Mardiah N., S.Pd.,M.Pd.	1969012319960 32004	Pembina, IV/a	Guru Mata Pelajara n	Mate matika

17.	Sakkir, S.Pd., M.Pd	1968080119980 11003	Pembina, IV/a	Pengelo la Nilai/P AS	Seni Budaya
18.	Ramlah, S.Pd.,M.Pd.	1968061219990 32006	Pembina, IV/a	Kapala Lab.	Biologi
19.	Dra. Kusnaeni M.Pd	1966010919951 22003	Pembina, IV/a	Guru Mata Pelajara n	Mate matika
20.	Budi Krisanto, S.Pd	1969072619990 31007	Penata, III/c	Guru Mata Pelajara n	Penjas Orkes
21.	Megawati M., S.Pd..M.Pd	1973082620021 22006	Penata, III/c	Kepala Lab. Fisika	Fisika
22.	Drs. Adrianus Teterego	1961032919950 31001	Penata Muda Tkt.I, III/b	Kepala Lab. Kompu ter	Bhs. Inggris
23.	Dra. Fartika Almahdali	1968072720031 22004	Penata, III/c	Guru Mata Pelajara n	Geogra fi
24.	Darman, SP	1970110320031 21003	Penata, III/c	Guru Mata Pelajara n	Mate matika
25.	Tajuddin, S.Si..M.Pmat	1979060820050 11014	Penata Muda Tkt.I, III/b	Kepala Unit Kompu ter	Mate matika
26.	Irwan Yama, S.Pd	1979051420050 11005	Penata Muda Tkt.I, III/b	Guru Mata Pelajara n	Sejarah
27.	Moh. Arief, S.Sos	1972030920060	Penata,	Guru	Sosio

		41006	III/c	Mata Pelajaran	
28.	Jamalisrawati, S.Pd	197404112006042025	Penata Muda Tkt.I, III/b	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indo
29.	Suparti, S.Pd.,M.Pd	198105252008012022	Penata Muda Tkt.I, III/b	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indo
30.	Andriany Madjid, SP, MP	196806042007012045	Penata Muda Tkt.I, III/b	Kepala Unit Lab. Biologi	Biologi
31.	Indrayani, SE., M.Pd	197302022007012041	Penata Muda Tkt.I, III/b	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi
32.	Halia, SE	197807102007012031	Penata Muda Tkt.I, III/b	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi
33.	Nurfaidah, S.Pd	198306122009032006	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Kimia
34.	Fifin, S.Pd., M.Pd	198403242010011011	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Biologi
35.	Riadel Jannah, S.Pd.,M.Pd	198012162010012002	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
36.	Kahar, S.Ag	197407072009031001	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Agama Islam

37.	Drs. Anugrah Matoneng	196305252007011007	Penata Muda Tkt.I, III/b	Guru Mata Pelajaran	Geografi
38.	Mu'minin, S.Pd	198703112011012007	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Sejarah
39.	Marwan, S.Pd.I	198108232001101006	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Agama Islam
40.	Hery Fauzi, SE	196706062014071001	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi/Praktarya
41.	Samsuri, SE	197310182014071001	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Ekonomi/Praktarya
42.	Asmawati, S.Pt	198201182009032002	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Biologi
43.	Siti Damrah Darwis, S.Pd	196905042014072001	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
44.	Anny Tambero, S.Sos	196909192014072001	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
45.	Dra. Fatimah	196912312014072013	Penata Muda, III/a	Guru Mata Pelajaran	Pend. Agama
46.	Dra. Siti Ruhaiyah	196210171988032007	Pembina IV/a	Guru Mata	Mate Matika

				Pelajaran	
--	--	--	--	-----------	--

Sumber data: arsip SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018

**Nama-nama guru honor SMA Negeri 5 Palu Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :**

No	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Muliati, S.Pd	-	Bhs. Indonesia	Guru Honor
2	Samintang, S.Sos., M.Pd	-	Geografi/BP	Guru Honor
3	Ratni, S.Pd	-	Biologi	Guru Honor
4	Sri Asma N, S.Pd	-	Kimia	Guru Honor
5	Wiwik Dwi Rianti, S.Pd	-	Geografi	Guru Honor
6	Nurhayati, S.Pd	-	Fisika	Guru Honor
7	Hidayat, S.Pd.	-	Penjaskes	Guru Honor
8	Wayan E. Subagia, S.Pd	-	Matematika	Guru Honor
9	Rahmah, S.Ag. MM	-	Agama Islam	Guru Honor
10	Irham, S.Pd	-	Sejarah	Guru Honor

Sumber data: arsip SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018

#### 4. Keadaan kurikulum dan sarana prasarana

##### a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk masa



percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum 2013 diimpelementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I-IV untuk tingkat SD, kelas VII untuk tingkat SMP dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Kurikulum 2013 memiliki 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap.

Tujuan dari kurikulum 2013 ini adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

#### b. Keadaan Kurikulum (K13) di SMAN 5 Palu

Kurikulum yang digunakan SMAN 5 Palu yaitu kurikulum 2013 (K13). Adapun kurikulum 2013 diperuntukkan pada kelas X, XI dan XII.

#### c. Sarana prasarana

No	Sarana / Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi		
				Baik	Rusak	
					Ringan	Berat
1.	Kelas / Toeri	27	79	13	6	
2.	Laboratorium Biologi	1	189,80		X	
3.	Laboratorium Fisika	1	189,80	X		
4.	Laboratorium Kimia	1	189,80		X	
5.	Ruang Media Pembelajaran	1	72	X		
6.	Laboratorium Komputer	1	72	X		
7.	Laboratorium Bahasa	1	158,08		X	
8.	Perpustakaan	1	158,08	X		
9.	Mushollah	1	144		X	
10.	Islamic Center	1	144	X		
11.	Kepala Sekolah	1	30		X	
12.	Wakil Kepala Sekolah	1	21		X	
13.	Guru	1	83,30		X	
14.	TRRC	1	33,30	X		

15.	Tata Usaha	1	33,30		X	
16.	Bimbingan Konseling	1	16,5	X		
17.	Gudang	1	8,25	X		
18.	WC	6	1,50	3	-	3
19.	OSIS	1	36	X		
20.	Ekskul Pencinta Alam	1	12	X		
21.	Koperasi	1	12	X		
22.	Aula	1	189,80	X		

Sumber data: SMA Negeri 5 Palu Tahun 2018

Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah atau madrasah ialah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di SMAN 5 Palu cukup memadai, baik dari keadaan ruang kelas, ruang guru, tata usaha, lab computer, lab IPA, AULA dan lain sebagainya. Walaupun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu diperhatikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMAN 5 Palu, sebagaimana terlampir.

### ***B. Strategi yang Diterapkan dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palu***

Seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya menyampaikan ilmu saja, melainkan juga menanamkan nilai-nilai Islami serta tidak kalah penting juga mengembangkan keterampilan peserta didik. Pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya, terutama pendidikan agama Islam. Ia mempunyai pertanggung jawaban yang lebih berat dibandingkan dengan pendidik pada umumnya, karena selain bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran Islam, ia juga bertanggung jawab terhadap Allah SWT.

Sebelum penulis menguraikan strategi guru PAI dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik penulis menguraikan proses

pembelajaran di SMA Negeri 5 Palu hal ini sesuai pernyataan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

“Guru mata pelajaran cukup kreatif dalam mengajar, mereka berusaha melakukan peyusain sesuai dengan bahan pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 5 Palu adalah Kurikulum 2013. Aktifitas pendidikan agama Islam di SMA Negeri 5 Palu,tampak sekali sesuai dengan perangkat pembelajaran yang mereka buat. Penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Palu sudah diterapkan sejak tahun 2013 sampai sekarang dengan adanya Kurikulum 2013 ini pendidik akan lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran<sup>32</sup>

Adapun perangkat pembelajaran yang mereka buat adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum sekolah yang mencakup kalender pendidikan, standar isi mata pelajaran seperti KI dan KD.
2. Program tahunan
3. Program semester
4. Silabu
5. Rpp
6. Analisis hasil belajar
7. Criteria ketuntasan minimal
8. Daftar nilai dan daftar hadir siswa<sup>33</sup>

Kedelapan jenis perangkat pembelajaran tersebut wajib dibuat guru dan harus dilaporkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 5 Palu persemester. Tiap-tiap jenis perangkat pembelajaran mempunyai peran dan fungsi masing-masing, satu sama lain saling berkaitan yang apabila diimplementasikan akan membentuk suatu system atau mekanisme kerja yang dinamakan dengan proses pembelajaran.<sup>34</sup>

Dalam sebuah proses pembelajaran secara umum ada banyak starategi yang digunakan seorang guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Khususnya dalam pembelajaran PAI. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa

---

<sup>32</sup> Idris Ade, Kepala sekolah Kurikulum SMA Negeri 5 Palu “Wawancara”diruangan Kepala sekolah tanggal 22 mei 2018

<sup>33</sup> Idris Ade kepala Sma Negeri 5 Palu “wawancara” diruangan kepala sekolah tanggal 22 mei 2018

<sup>34</sup> Idris Ade Kepala Sma Negeri 5 Palu “wawancara” diruangan kepala sekolah tanggal 22 mei 2018

pelajaran PAI tidak hanya sekedar memberikan materi secara monoton di depan kelas, seorang guru PAI mempunyai peran dan fungsi yang lebih dari itu, terutama dalam hal pembentukan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Banyak kita jumpai dalam proses pembelajaran ada beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul misalnya permasalahan kurangnya perilaku bertanggung jawab pada peserta didik dalam hal pemberian tugas (baik tugas individu maupun tugas kelompok), kurangnya sikap disiplin terhadap peraturan (baik peraturan yang mengikat secara horizontal maupun peraturan secara vertikal). Betapa pentingnya sikap dan perilaku rasa tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik supaya terbentuknya karakter peserta didik yang unggul, bertanggung jawab yang barakhlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Beberapa cara mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran seperti kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas dan kurangnya sikap disiplin terhadap peraturan. Di SMA Negeri 5 Palu terlihat gambaran bahwa strategi-strategi yang digunakan untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pemberian tugas
- b. Strategi membiarkan peserta didik untuk mengambil keputusannya sendiri
- c. Strategi keteladanan.<sup>35</sup>

a. Strategi pemberian tugas

---

<sup>35</sup> Kahar, Guru PAI SMA Negeri 5 Palu “Wawancara” diruangan guru tanggal 16 Juli 2018

Strategi pemberian tugas adalah salah satu cara yang diterapkan atau yang digunakan seorang guru PAI untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu. Strategi tersebut dipercaya mampu memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut mampu merubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. dalam hal ini, perilaku bertanggungjawab peserta didik lebih kita fokuskan.

Sesuai dengan hasil wawancara antara peneliti dengan guru PAI adalah sebagai berikut:

Kami sebagai guru mempunyai tugas tidak hanya sekedar mengajarkan peserta didik untuk menjadi orang yang cerdas di depan kelas, tetapi memiliki fungsi dan peran yang lebih dari itu terkhusus guru PAI, masalah perbaikan ahlak dan moral peserta didik adalah menjadi tanggungjawab kami. Berbicara bagaimana mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik melalui strategi, tentunya setiap guru mempunyai strategi atau cara yang berbeda-beda, tetapi khusus guru PAI itu sendiri, kami menyatukan strategi kami untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik kearah yang lebih baik. adapun strategi-strategi yang kita terapkan dalam mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik misalnya seperti: strategi pemberian tugas, strategi membiarkan peserta didik mengambil keputusannya sendiri, dan strategi keteladanan.<sup>36</sup>

Sementara hasil wawancara penulis dengan Guru PAI lainnya sebagai berikut:

Saya selalu menggunakan atau menerapkan strategi pemberian tugas kepada peserta didik, karena saya yakin dan perubahannya saya lihat sendiri, ketika kita menggunakan strategi tersebut perubahannya sangat positif, hampir setiap pembelajaran saya selalu memberikan peserta didik tugas, baik tugas mandiri maupun tugas kelompok. Karena dengan strategi

---

<sup>36</sup> Kahar, Guru PAI SMA Negeri 5 Palu” Wawancara” diruangan guru tanggal 16 Juli 2018

pemberian tugas tersebut atau membebankan suatu pekerjaan kepada peserta didik agar bisa di selesaikan dan melatih peserta didik untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab terhadap dirinya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan bahwasanya menurut penulis, penerapan strategi untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu dengan tujuan dapat mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik sudah diterapkan oleh guru PAI dan sangat bermanfaat untuk mereka. Karena dengan strategi pemberian tugas individu tersebut, masing-masing peserta didik dapat mempertanggungjawabkan pekerjaan mereka sendiri dan berlomba-lomba untuk memberikan hasil pekerjaan yang baik. hal tersebut dapat melatih mereka untuk memiliki jiwa tanggungjawab yang tinggi dan ada persaingan positif didalamnya. Setiap peserta didik berlomba untuk memberikan yang terbaik demi sebuah nilai. Itulah manfaat positif dari penerapan strategi pemberian tugas tersebut untuk megembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik.

b. Strategi membiarkan peserta didik untuk mengambil keputusannya sendiri

Stategi ini adalah cara kedua yang digunakan seorang guru PAI untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu, orangtua dan pendidik memiliki peran yang subtansial dalam melatih anak menjadi pribadi yang memiliki sikap bertanggungjawab, karena seperti yang kita fahami perilaku tanggung jawab tidak muncul begitu saja dalam diri seseorang melainkan melalui proses belajar secara perlahan-lahan.

---

<sup>37</sup> Kahar, Guru PAI SMA Negeri 5 Palu, "Wawancara" diruangan Guru tanggal 16 Juli 2018

Sebagaimana wawancara peneliti dengan informan guru PAI adalah sebagai berikut:

Untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik sebenarnya masing-masing guru mempunyai cara dan strategi sendiri, saya pribadi menggunakan beberapa cara salah satunya adalah saya menggunakan

Strategi pembiasaan dengan membiarkan anak (peserta didik) mengambil keputusan sendiri yang dilakukan secara kontinu. Misalnya seorang peserta didik boleh melakukan apa saja namun dari keluasaan disini adalah hal-hal yang berkaitan dengan keputusan yang akan diambil anak masih dalam ranah positif. Misalnya contoh dalam mengerjakan tugas peserta didik diberikan kebebasan seluasnya untuk mengerjakan tugas, guru memberikan beberapa alternatif pilihan untuk mencari jawabannya misalnya jawaban tersebut bisa bersumber dari buku paket, internet atau sumber lainnya. Seorang peserta didik disini berhak memutuskan dan mengambil keputusan sendiri terhadap alternatif pilihan yang diberikan. Inilah strategi yang saya gunakan untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.<sup>38</sup>

Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik:

Saat ada tugas dari guru, kami berlomba untuk menyelesaikannya dengan cepat dan tepat. Hal yang paling menyenangkan adalah ketika kita di berikan pilihan alternative jawaban dari berbagai macam sumber.<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa penerapan strategi membiarkan peserta didik untuk mengambil keputusannya sendiri diterapkan dengan baik dan terlihat berjalan dengan lancar. Karena melihat adanya semangat peserta didik dalam strategi ini, secara psikologi orang yang diberikan kepercayaan untuk mengambil keputusannya sendiri jauh lebih baik

---

<sup>38</sup>Kahar, Guru PAI SMA Negeri 5 Palu "Wawancara" diruangan Guru tanggal 16 juli 2018

<sup>39</sup>Sitirahma, siswa kelas 1 SMA Negeri 5 Palu "Wawancara" diruangan kelas tanggal 18 juli 2018

daripada orang yang selalu bergantung dan mengharapkan keputusan apa saja dari orang lain.

c. Strategi keteladanan

Strategi ketiga yang digunakan adalah strategi keteladanan. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa anak diibaratkan kertas kosong yang masih sangat putih, artinya apa yang diajarkan atau di contohkan kepada anak akan di stimulus anak untuk di tiru dan di ikuti. Sama halnya dengan seorang pendidik di lingkungan sekolah, pendidik adalah pengganti orangtua selama berada di lingkungan sekolah. Maka tugas pendidik lebih kepada perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang positif, kadang seorang anak lebih mendengarkan apa yang disampaikan oleh seorang guru di sekolah dari pada orangtuanya sendiri. Jadi, apapun yang dilakukan oleh seorang pendidik itulah yang akan diikuti oleh peserta didik, maka ketika menjadi seorang pendidik upayakanlah selalu menampilkan hal-hal yang terbaik dan menjadi panutan buat peserta didiknya. Masa depan bangsa generasi muda Indonesia ada di tangan para pendidik kita, maka kunci keberhasilan dari pendidikan adalah dengan suksesnya ahlak pendidik sehingga dapat menjadi contoh dan teladan yang baik buat peserta didiknya. Ketika kita ingin peserta didik kita sholat maka sebelum seorang pendidik mengatakannya hendaknya lebih dulu ia mengerjakannya. Begitu juga hal lainnya.

Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru PAI adalah sebagai berikut:

Strategi keteladanan yang paling sering saya gunakan, strategi yang paling ampuh mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik dari strategi lain, saat saya ingin menyampaikan kepada peserta didik saya



untuk datang tepat waktu, sementara saya datang ke sekolah lambat dari waktu yang saya katakan kepada mereka maka penyampaian saya adalah sesuatu yang sia-sia. Mereka tidak akan mendengar dan menaati apa yang saya perintahkan karena saya tidak dapat memberikan contoh yang baik kepada mereka. Peserta didik kebanyakan lebih senang dan meurut dengan apa yang mereka lihat dari pada dengan apa yang mereka dengar. Intinya selalu memberikan sikap teladan yang baik kepada peserta didik dengan itulah strategi untuk mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA N 5 Palu dapat terlaksanakan. Dengan selalu mencontohi hal-hal yang baik dari seorang guru tersebut mereka akan terikut melaksanakan hal-hal baik itu dan mereka bertanggungjawab terhadap apa yang sedang mereka lakukan.<sup>40</sup>

Guru kami selalu mencontohkan hal-hal kebaikan kepada kami, dan sebenarnya tanpa belaiu memerintahkan kami pun untuk mengikutnya, kami akan mengikut.<sup>41</sup>

Hasil pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa strategi-strategi yang digunakan untuk mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA 5 Palu terlaksanakan dengan baik, penulis melihat dan menilai ini dari hasil observasi dan wawancara penulis selama melakukan penelitian di lokasi tersebut.

### ***C. Strategi yang Dianggap Paling Dominan dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik***

Semua strategi yang digunakan sudah cukup baik, tetapi untuk melihat dan menilai strategi mana yang paling dominan digunakan, dari ketiga strategi yang diterapkan di SMA Negeri 5 Palu sesuai penjelasan hasil wawancara adalah strategi keteladanan.<sup>42</sup> Sebagaimana yang kita ketahui bahwa strategi keteladanan

---

<sup>40</sup> Marwan, Guru PAI SMA Negeri 5 Palu, “Wawancara” di ruangan Guru tanggal 20 juli 2018

<sup>41</sup> Rinawati, siswa kelas 2 SMA Negeri 5 Palu “Wawancara” di ruangan kelas tanggal 21 juli 2018

<sup>42</sup> Kahar, Guru PAI SMA Negeri 5 Palu “Wawancara” di ruangan Guru tanggal 21 juli 2018

lebih cepat dan tepat mempengaruhi psikologi peserta didik. Anak diibaratkan kertas kosong yang masih sangat putih, artinya apa yang diajarkan atau di contohkan kepada anak akan di stimulus anak untuk di tiru dan diikuti. Sama halnya dengan seorang pendidik di lingkungan sekolah, pendidik adalah pengganti orangtua selama berada di lingkungan sekolah. Maka tugas pendidik lebih kepada perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang positif, kadang seorang anak lebih mendengarkan apa yang disampaikan oleh seorang guru di sekolah daripada orangtuanya sendiri. Jadi, apapun yang di lakukan oleh seorang pendidik itulah yang akan diikuti oleh peserta didik, maka ketika menjadi seorang pendidik upayakanlah selalu menampilkan hal-hal yang terbaik dan menjadi panutan buat peserta didiknya. Masa depan bangsa generasi muda Indonesia ada di tangan para pendidik kita, maka kunci keberhasilan dari pendidikan adalah dengan suksesnya ahlak pendidik sehingga dapat menjadi contoh dan teladan yang baik buat peserta didiknya. Maka strategi ini dianggap paling ampuh penerapannya untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik dalam kehidupannya. Dan strategi yang paling dominan atau sering digunakan dalam hal mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu adalah strategi keteladanan. Strategi keteladanan ini dipercaya mampu mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik, bertanggung jawab yang dimaksud penulis adalah bertanggung jawab dalam hal pemberian tugas, dan bertanggung jawab serta taat terhadap peraturan yang di buat. Mengapa strategi keteladanan lebih sering di gunakan, karena untuk megembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik tidak cukup hanya dengan strategi pemberian

tugas didalam kelas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, seperti yang sudah penulis jelaskan diatas, bahwa starteji keteladanan di anggap dan dipercaya paling ampuh dalam hal melatih dan mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu, yang sebenarnya jika kita mengaitkan dengan tujuan pendidikan agama Islam maka hal ini sangat *singkron*. Sebagaimana di ketahui bersama bahwa intisari dari tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai keIslaman, dan di SMA Negeri 5 Palu cara yang paling dominan digunakan melalui strategi keteladanan. Sebab dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik ke hal-hal yang positif, terutama dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman. Strategi keteladanan ini dianggap paling penting untuk membentuk perilaku bertanggung jawab peserta didik, karena aspek agama yang paling penting adalah perubahan tingkah laku. Sikap kurang bertanggung jawab peserta didik akan di bentuk dan dikembangkan melalui strategi keteladanan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa strategi-strategi yang digunakan untuk mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu terlaksanan dengan baik, penulis melihat dan menilai ini dari hasil observasi dan wawancara penulis selama melakukan penelitian di lokasi tersebut. Beberapa cara mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran seperti kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas dan kurangnya sikap disiplin terhadap peraturan. Di SMA Negeri 5 Palu terlihat gambaran bahwa strategi-strategi yang digunakan untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik misalnya Strategi pemberian tugas, Strategi membiarkan peserta didik untuk mengambil keputusannya sendiri, dan strategi keteladanan.
2. Semua strategi yang di gunakan sudah cukup baik tetapi untuk melihat dan menilai strategi mana yang paling dominan penggunaanya, yang dianggap paling dominan dari ketiga strategi yang diteapkan di SMA Negeri 5 Palu sesuai penjelasan hasil wawancara adalah strategi keteladanan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa strategi keteladanan lebih cepat dan

tepat mempengaruhi psikologi peserta didik. Anak di ibaratkan kertas kosong yang masih sangat putih, artinya apa yang diajarkan atau di contohkan kepada anak akan di stimulus anak untuk di tiru dan diikuti.

### ***B. Implikasi penelitian***

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut ialah:

1. Untuk guru PAI baiknya lebih banyak menggunakan beberapa strategi untuk mengembangkan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu
2. Kerjasama antar guru PAI dalam pengembangan perilaku bertanggungjawab peserta didik di SMA N 5 Palu lebih di tingkatkan
3. Untuk kepala sekolah, lebih memperhatikan pengembangan strategi-strategi yang diterapkan oleh guru PAI
4. Untuk peserta didik baiknya bekerja sama yang baik dengan guru PAI dalam pengembangan perilaku bertanggungjawab peserta didik, karena ada banyak manfaat-manfaat yang positif yang didapatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zainal. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Jakarta: Yrama Widya, 2000.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara,1996.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Bahri, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara,Rineka cipta, 2002.
- Baharudin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- B Miles, Mathew. *Qqualitative Dan Analisis*, Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohili Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode Baru*. Jakarta: VI Press, 1992.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan,*kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2012
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. jakarta 2013.
- Khairi Lutfi, *Strategi Guru dalam Menumbuhkan karakter toleransi siswa*; malang, 2016.
- <sup>1</sup>Munjin Ahmad Nasih, *metode dan tehnik pembelajaran pendiikan agama islam*,bandung 2013
- Moleong, Lexy j. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya, 2012.

- Miles, Mathew B. *Qualitative dan Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohili dengan judul *analisis data kualitatif, buku tentang metode baru*. Jakarta: VI Press, 1992.
- Nata, H.Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Nata, Abbudin. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Rozak Abdul, , *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa* , malang 2015.
- Rijal. *Cara Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik*. [http://www.rijal IOg.co](http://www.rijalIOg.co), Diakses Pada Tanggal 17 Desember 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kerencana, 2011.
- Sukrahmad, Wiranto. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1987.
- Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Suralaga, Fadilah. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Press, 2005.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palu**

1. Bagaimana historis berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu?
2. Apa visi dan misi Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu?
3. Bagaimana keadaan guru-guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palu?

### **B. Wakasek kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palu**

1. Apakah penerapan kurikulum 2013 sudah berhasil dilaksanakan apa belum ?

### **C. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palu**

1. Strategi apa saja yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 5 Palu ?
2. Selain strategi itu apa lagi strategi yang bapak gunakan ?
3. Bagaimana pengembangan strategi itu dan bagaimana hasilnya ?
4. Apakah PAI cocok dengan semua strategi itu ?
5. Dimana keunggulan masing-masing strategi itu ?



**D. Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palu**

1. Menurut adik, apa yang menyenangkan dalam pelajaran pendidikan agama islam ?
2. Apa dampak positif yang adik dapat dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di sekolah ?

## DOKUMENTASI



Wawancara bersama Kepala Sekolah



Wawancara bersama Wakasek Kurikulum



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

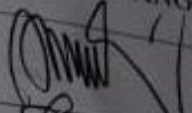
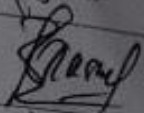









Wawancara bersama peserta didik



## DAFTAR INFORMAN

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Iris Ade S.Pd M.Si	Kepala sekolah	
Ratik, S.Pd., M.Pd	Wakasek Kurikulum	
Kahar S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	
Marwan S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
Rinawati	Peserta didik	
Sitirahma	Peserta didik	
Abd. Ibrahim	Peserta didik	

Palu, 27 Juli 2018

  
 Kepala Sekolah  
 IRIS ADE S.Pd., M.Si  
 NIP. 197005181995121003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
Email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id) - website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id)

IFA /In.13/F.I/PP.00.9/01/2017

Palu, 10 Januari 2018

Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 5 Palu  
Di - Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Yuliyanti
NIM	: 14.1.01.0026
Tempat Tanggal Lahir	: Palasa, 15 Agustus 1995
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat	: Jl. Kelapa II

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 PALU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Mohammad Amin, M.Pd.I.
2. Hamka, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri Palu.

Wassalam.



Mohamad Idhan, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720126 200003 1 001

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I  
**SMA NEGERI 5 PALU**

Jl. Trans Sulawesi Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota. Palu Sulawesi Tengah.  
Phone (0451) 451076



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : KP/ 160/421.4/Pend/2018

Bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 5 Model Palu, dengan ini menerangkan  
yang namanya tercantum di bawah ini :

N A M A	: YULIAYANTI
NO. STAMBUK	: 14.1.01.0026
JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

telah melaksanakan Observasi dan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir  
siswa dengan judul Skripsi :

**Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik  
Di SMA Negeri 5 Palu "**

Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Palu, 23 Juli 2018  
Kepala Sekolah  
SMA NEGERI 5 PALU  
H. Idris Ade, S.Pd., M.Si  
Pembina Tkt. 1  
NIP. 19700526-199512 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
 email: humas@iaipalu.ac.id - website: www.iaipalu.ac.id

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

YULIYANTI  
 PALASA, 15-08-1995  
 Pendidikan Agama Islam (S1)  
 Jin sudirman


NIM : 141010026  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Semester :  
 HP : 085241370623

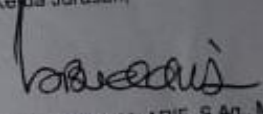
... pendidikan agama islam dalam mengembangkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA N 5 PALU  
 ... profesional kepala sekolah melalui supervisi manajerial di SMA N 5 PALU  
 ... dengan tehnik resitasi dan diskusi sebagai upaya pningkatan kemampuan siswa

Palu, ..... 2017  
 Mahasiswa,  
  
 YULIYANTI  
 NIM. 141010026

... penyusunan skripsi dengan catatan :

... I: Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
 ... II: Hanta, S.Ag., M.Ag.

...  
 ... Bidang Akademik  
 ... Pengembangan Kelembagaan,  
  
 ARIF, M.Pd.  
 196211993031005

Ketua Jurusan,  
  
 ARIFUDDIN M. ARIF, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 197511072007011016



# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi

Nama : SULISNORHI  
NIM : 1411010026  
Jurusan/Prodi : PAI  
Judul Skripsi : Studi Kasus Guru Pendidikan Agama  
Islam Dalam Menangani Emosi Positif  
berdasarkan Jombang Di Smp Ma'arif  
S Palu

FAKULTAS TARBIIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU



**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Komis tanggal 20 bulan Desember tahun 2017, telah dilaksanakan Seminar

Mulidjanti  
191010026

Pendidikan Agama Islam (PAI 2)  
Strategi curi PAI Dalam Mendemonstrasi  
Perilaku bertentangan Jember Resortin Dulu  
Di SMA Negeri 6 Palu.

- I. Drs. Saqir Amin M.Pd-I
- II. Hamka S-Ag M.Ag

**SARAN-SARAN PEMBIMBING**

proposal diperbaiki, baru dapat melanjutkan penelitian

Palu, 20-Desember 2017

Pembimbing I.

Pembimbing II.

Revisi  
Jurusan PAI,

M. Arif

M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
0751107 200701 1 016

Saqir

Saqir Muhy. Amin  
NIP. 196506121992031004

NIP.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Penulis

Nama : Yuliyanti  
Tempat Tanggal Lahir : Malanggo, 15, Agustus, 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Nomor Induk Mahasiswa : 14.1.01.0126  
Alamat : Jl. kelapa gading

### B. Identitas Orang Tua

1. Ayah  
Nama : Abdul Manaf  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Jl. Kelapa gading
2. Ibu  
Nama : Yustina  
Agama : Islam  
Pendidikan : SD  
Pekerjaan : U.R.T  
Alamat : Jl. Kelapa gading

### C. Pendidikan

1. SD Inpres 5 Palasa, tamat tahun 2007.
2. MTS Al-Khairat Palasa, tamat tahun 2010.
3. SMA Negeri 1 Palasa, tamat tahun 2013.
4. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah IAIN Palu, tahun 2014 sampai sekarang.